



Partisipasi Umat Dalam Kegiatan Pedalaman Iman Masa Prapaskah Stasi Antonius Padua Tanjung Lima

Maria Septi ^{a,1} Vilkariastiana Bhiju ^{a,2*} Emmeria Tarihoran ^{a,3}

^a Sekolah Tinggi Pastoral Yayasan Institut Pastoral Indonesia

¹ vilkariastianabhiju@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 7 Agustus 2021;

Revised: 28 Agustus 2021;

Accepted: 8 September 2021.

Kata-kata kunci:

Partisipasi Umat;

Pendalaman Iman.

ABSTRAK

Pendalaman iman merupakan salah satu kegiatan yang berupa bentuk pewartaan dan juga suatu upaya dalam pendampingan umat iman katolik atau kristiani. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi umat dalam kegiatan pendalaman iman di Stasi Santo Antonius Padua Tanjung Lima. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif. Pendalaman iman adalah suatu kegiatan pewartaan yang dilakukan oleh orang-orang yang beriman dengan tujuan untuk mendewasakan imannya. Pendalaman iman adalah strategi katekese untuk mengembangkan iman umat agar dapat menyadari hak dan kewajiban sebagai seorang iman Katolik. Cara ini bisa menyadarkan umat agar ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendalaman iman yang menggereja dan bisa menghidupkan kembali strategi katekese yang telah seperti perssekutuan. Sehingga strategi katekese tersebut dapat meningkatkan kesadaran umat akan iman katolik yang di milikinya. perlu adanya usaha dalam kegiatan yang sehubungan dengan katekese yang terjadi dalam pola pikir umat tentang pentingnya iman umat agar semakin bertumbuh berkembang dalam iman.

Keywords:

People's Participation;

Deepening of Faith.

ABSTRACT

People's Participation in the Activities of the Inland of Faith during the Lent Period of the Stasi Antonius Padua Tanjung Lima. Deepening of the faith is one of the activities in the form of preaching and also an effort in assisting the catholic or Christian faith. The purpose of this study was to determine the participation of the people in faith deepening activities in the Stasi of St. Antonius Padua Tanjung Lima. This study used a quantitative descriptive research design. Deepening of faith is a preaching activity carried out by people of faith with the aim of maturing their faith. Faith deepening is a catechesis strategy to develop the faith of the people in order to realize the rights and obligations as a Catholic. This method can make people aware to actively participate in church-deepening activities and can revive catechesis strategies that have been like fellowship. So that the catechesis strategy can increase people's awareness of the catholic faith they have. There needs to be an effort in activities related to catechesis that occur in the mindset of the people about the importance of the faith of the people in order to grow in the faith.

Copyright © 2021 (Maria Septi, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Septi, M., Bhiju, V., & Darianto. Partisipasi Umat Dalam Kegiatan Pedalaman Iman Masa Prapaskah Stasi Antonius Padua Tanjung Lima. *In Theos : Jurnal Pendidikan Dan Teologi*, 1(9), 278–281. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/intheos/article/view/1192>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Partisipasi berarti peran seseorang atau masyarakat dalam proses pembangunan. Hal itu bisa dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal, dan materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan. Partisipasi umat, dengan demikian, adalah keikutsertaan umat beriman dalam segala rangkaian atau aktivitas hidup kegerejaan (Arnawa, 2019). Partisipasi umat ini berarti keikutsertaan umat di stasi Malinau Keuskupan Tanjung Selor ini ikut berpartisipasi dalam pendalaman iman pada masa prapaskah. Partisipasi itu sendiri juga merupakan suatu kegiatan di mana melibatkan seseorang dalam mengikuti suatu kegiatan.

Partisipasi yang dimaksudkan di sini adalah partisipasi umat yang ada di stasi santo Antonius Padua Tanjung Lima. Partisipasi merupakan proses aktif dan inisiatif yang muncul dari masyarakat dalam suatu kegiatan. Para Peneliti bertolak dari kenyataan bahwa doa lebih disukai daripada pendalaman iman. Selain itu juga ada kegiatan pendalaman iman. Dan umat juga ikut berpartisipasi dalam suatu persekutuan dan dapat melibatkan diri dalam menghidupkan peribadatan. Terlibat dalam kegiatan menggereja merupakan kewajiban bagi umat beriman untuk mengusahakan warta ilahi keselamatan dikenal dan diterima oleh semua orang (Budiyono, 2009).

Pendalaman iman merupakan salah satu bentuk dari kegiatan pewartaan dan juga upaya dalam pendampingan iman umat kristiani. Pendalaman iman adalah salah satu bentuk kegiatan pewartaan yang dilakukan oleh orang-orang beriman dengan tujuan untuk mendewasakan imannya yang umumnya dipimpin oleh seorang pembina atau pemimpin pendalaman iman. Gereja merupakan himpunan orang-orang yang dipanggil oleh Sabda Allah, supaya mereka membentuk satu umat Allah, dan dipelihara oleh Tubuh Kristus, menjadi Tubuh Kristus sendiri. Kalau hidup menggereja itu harus penuh dengan keteladan hidup di dalam gerejanya (Lierop, 1994; Gultom, 2021).

Umat di Stasi Santo Antonius Padua Tanjung Lima berjumlah 69 KK dan jumlah jiwa 296. Umat Stasi Santo Antonius Padua Tanjung Lima ini terdiri dari tiga lingkungan, yaitu Lingkungan St. Lodovikus 23 KK 104 jiwa, lingkungan St. Monika 22 KK 97 jiwa, lingkungan St. Sisilia 24 KK 95 jiwa. berjumlah 69 KK dan jumlah jiwa 296. Umat Stasi Santo Antonius Padua Tanjung Lima ini terdiri dari tiga lingkungan, yaitu Lingkungan St. Lodovikus 23 KK 104 jiwa, lingkungan St. Monika 22 KK 97 jiwa, lingkungan St. Sisilia 24 KK 95 jiwa.

Di stasi ini mayoritas beragama Katolik dan Kristen Protestan. Pendalaman iman masa prapaskah tahun 2021 dilaksanakan setiap hari Rabu dalam empat pertemuan. Maka, jadwal pendalaman iman di lingkungan diadakan empat kali pertemuan. Dalam pendalaman iman ini yang membimbing adalah suster dan katekis (Bala, 2017). Peserta yang mengikuti pendalaman iman yaitu orang muda Katolik dan orang tua usia 16-55 tahun. Umat yang hadir dalam pendalaman iman yaitu kebanyakan ibu-ibu, OMK perempuan, bapak-bapak hanya beberapa orang yang berpartisipasi dalam pendalaman iman, partisipasi umat baik sebagai petugas maupun sebagai peserta dalam pendalaman iman berjalan sesuai tugas masing-masing, petugas ditentukan oleh pengurus dan saat pendalaman iman ada beberapa umat yang tidak aktif berpartisipasi dalam sharing iman (Yesi, 2020).

Umat yang hadir dalam pendalaman iman adalah OMK, ibu-ibu, dan bapak-bapak. Usia 16-55 tahun. Beberapa umat cukup berpartisipasi dalam kegiatan pendalaman iman, dalam nyanyian, bacaan Kitab Suci, sharing pendalaman iman, dan selebihnya umat hanya sebatas menjadi pendengar. Partisipasi umat paling banyak tiga per empat oleh OMK perempuan, dan ibu-ibu sedangkan laki-laki atau bapak-bapak ±5 orang, dan saat bertugas juga didominasi oleh perempuan.

Metode

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif. Subyek penelitian adalah umat yang ada di Stasi Santo Antonius Padua Tanjung Lima Paroki Santo Stefanus Malinau Keuskupan

Tanjung Selor sebanyak 30 orang. Pengumpulan data menggunakan angket tertutup dan teknik analisa data menggunakan rumus Skoring dan F Prosen (Darmawan, 2013).

Hasil dan Pembahasan

Partisipasi dalam menyiapkan tempat pendalaman iman Dari hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut: (1) 10 orang responden menjawab (33.33 %) selalu berpartisipasi dalam menyiapkan tempat pendalaman iman; (2) 10 orang responden menjawab (33.33 %) sering berpartisipasi dalam menyiapkan tempat pendalaman iman; (3) 5 orang responden menjawab (16.67 %) kadang-kadang berpartisipasi dalam menyiapkan tempat pendalaman iman; (4) 5 orang responden menjawab (16.67 %) Tidak pernah berpartisipasi dalam menyiapkan tempat pendalaman iman. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan skoring diperoleh nilai rata-rata 3.17 artinya partisipasi umat dalam menyiapkan tempat, umat sudah baik.

Dari hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut: (1) 18 orang responden menjawab (60 %) Selalu menyediakan makanan setelah proses pendalaman iman; (2) 7 orang responden menjawab (23.33 %) sering menyediakan makanan setelah proses pendalaman iman; (3) 1 orang responden menjawab (3.33 %) kadang-kadang menyediakan makanan setelah proses pendalaman iman; (4) 4 orang responden menjawab (13.33 %) Tidak pernah menyediakan makanan setelah proses pendalaman iman Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan skoring diperoleh nilai rata-rata 3.30 artinya dalam hal menyediakan makanan, umat sudah sangat baik.

Dari hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut: (1) 5 orang responden menjawab (16.67 %) Selalu bertugas memfotocopy/meperbanyak teks pendalaman iman; (2) orang responden menjawab (16.67 %) sering bertugas memfotocopy/meperbanyak teks pendalaman iman; (3) 1 orang responden menjawab (3.33 %) Kadang-kadang bertugas memfotocopy/meperbanyak teks pendalaman iman; (4) 19 orang responden menjawab (63.33 %) Tidak pernah bertugas memfotocopy/meperbanyak teks pendalaman iman.

Hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut: (1) 7 orang responden menjawab (23.33 %) Selalu berpartisipasi dalam pertemuan mempersiapkan jadwal pendalaman iman; (2) 11 orang responden menjawab B (36.67 %) sering berpartisipasi dalam pertemuan mempersiapkan jadwal pendalaman iman; (3) 2 orang responden menjawab (6.67 %) Kadang-kadang berpartisipasi dalam pertemuan mempersiapkan jadwal pendalaman iman; (4) 10 orang responden menjawab (33.33 %) Tidak pernah berpartisipasi dalam pertemuan mempersiapkan jadwal pendalaman iman.

Dari hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut: (1) 4 orang responden menjawab (13.33 %) Selalu berpartisipasi dalam mempersiapkan sarana dan prasarana (speaker, microphone) dalam pendalaman iman; (2) 7 orang responden menjawab (23.33 %) sering berpartisipasi mempersiapkan sarana dan prasarana (speaker, microphone) dalam pendalaman iman; (3) 9 orang responden menjawab (30.00 %) Kadang-kadang berpartisipasi mempersiapkan sarana dan prasarana (speaker, microphone) dalam pendalaman iman; (4) 10 orang responden menjawab (33.33 %) Tidak pernah berpartisipasi mempersiapkan sarana dan prasarana (speaker, microphone) dalam pendalaman iman. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan skoring diperoleh nilai rata-rata 2.17 artinya dalam hal berpartisipasi mempersiapkan sarana dan prasarana (speaker, microphone) dalam pendalaman iman umat sudah cukup baik.

Simpulan

Hasil pengolahan data perbidang sebagai berikut: Partisipasi umat sebelum pelaksanaan pendalaman iman. Dari 30 responden dan 6 item yang disajikan pada bidang I dalam hal partisipasi umat sebelum pelaksanaan pendalaman iman dengan menggunakan skoring diperoleh nilai rata-rata 3.76 artinya dalam hal partisipasi umat sebelum pelaksanaan pendalaman iman sangat baik. Partisipasi umat dalam pelaksanaan pendalaman iman. Dari 30 responden dan 11 item yang disajikan pada bidang

II dalam hal partisipasi dalam pelaksanaan pendalaman iman dengan menggunakan skoring diperoleh nilai rata-rata 3.70 artinya dalam hal partisipasi umat dalam pelaksanaan pendalaman iman sangat baik. Partisipasi umat setelah pelaksanaan pendalaman iman. Dari 30 responden dan 3 item yang disajikan pada bidang III dalam hal partisipasi setelah pendalaman iman dengan menggunakan skoring diperoleh nilai rata-rata 3.62 artinya dalam hal partisipasi umat setelah pendalaman iman sangat baik. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif. Subyek penelitian adalah umat yang ada di Stasi Santo Antonius Padua Tanjung Lima Paroki Santo Stefanus Malinau Keuskupan Tanjung Selor sebanyak 30 orang. Pengumpulan data menggunakan angket tertutup dan teknik analisa data menggunakan rumus Skoring dan F Prosen. Berdasarkan pengolahan data menggunakan rumus Skoring diperoleh skor rata-rata 3.71 62 artinya dalam hal partisipasi umat dalam pelaksanaan pendalaman iman sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hipotesa nol (H₀) ditolak, dan hipotesa akhir (H_a) diterima.

Referensi

- Arnawa, P. W. (2019). Deskripsi Keterlibatan Orang Muda Katolik Di Lingkungan Santa Monica Pingit. Yogyakarta: FKIP Universitas Sanata Dharma.
- Bala, Robert. (2017). Menjadi Fasilitator Menarik, Efektif, dan Aktual. Yogyakarta: Kanisius, cetakan keenam. Lalu, Yosef. 2017. Katekese Umat. Jakarta: Kanisius-Komket KWI, cetakan kesembilan
- Budiyono, Hd. A.P (Ed). (2009). Bunga Rampai Katekese. Surakarta.
- Darmawan, D. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Rosda. Sugiyono. 2015. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabet, Cetakan ke-21
- Gultom, A. F. (2021). Makna Perubahan Dalam Identitas Diri: Perspektif Filsafat Eksistensi Soren Kierkegaard dan Relevansinya Bagi Revolusi Mental Warga Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Gultom, Andri, “Bias Universum pada Filsafat,” Researchgate, 2022<https://www.researchgate.net/publication/359874787_Bias_Universum_pada_Filsafat>
- Gultom, Andri, “Menengok Indonesia Merdeka dari Pintu Belakang,” Researchgate, 2022<https://www.researchgate.net/publication/362758687_Menengok_Indonesia_Merdeka_dari_Pintu_Belakang>
- <https://kbbi.web.id/partisipasi> di unduh tanggal 18 Maret 2021 jam 21:43 <https://kbbi.web.id/partisipasi> diakses pada 13 Maret 2021 pukul 21:20
- <https://santopauluspk.u.ac.id/2016/10/27/kedewasaan-iman/>. Diakses pada 02 Mei 2021 Pukul 22:20
- Komisi Liturgi KWI. (2011). Direktorium Tentang Kesalehan Umat dan Liturgi Asas-asas dan Pedoman. Jakarta: Obor, cetakan pertama. <http://caritaspe.or.id/index.php/whatwedo/spiritualitas> diakses pada Kamis 17 Mei 2021 pukul 12:38
- Lierop, Pieter-Jan, Van. (1994). Pendalaman Iman-Sebuah Pedoman. EndeNTT: Nusa Indah, cetakan pertama
- Mariyanto, Ernest. (2018). Pedoman umum misale romawi nomor 40 Pendidikan Musik Liturgi. Komisi Liturgi KWI.
- Mohammad, Hidayaturahman, dkk. (2020). Teori Sosial Empirik Untuk Penelitian Ilmiah Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Malang: PT. Literindo Berkah Karya, cetakan I.
- Sukandarrumidi. (2002). Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula. Yogyakarta: Gadjah Manda University Press, cetakan pertama
- Yesi, Natalia, Simamora. (2020). Keterlibatan Umat Dalam Pendalaman Iman dan Doa Bersama di Lingkungan Santo Yoseph Paroki Maria Diangkat ke Surga Malang. Skripsi. Program Studi Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik, Sekolah Tinggi Pastoral IPI Malang